

**PANDUAN
ASESMEN PRA ANESTESI/SEDASI DAN PRA
INDUKSI
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH
PEKALONGAN**



**Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan**

2016

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH
PEKALONGAN
NOMOR: 0044/RSSK/SK/I/2016

T E N T A N G

**PEMBERLAKUAN PANDUAN ASESMEN PRA ANESTESI/ SEDASI DAN PRA
INDUKSI**

DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

- Menimbang : a. bahwa Asesmen Pra Anestesi/ Sedasi Dan Pra Induksi merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan terpadu Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan yang saat ini peranannya berkembang dengan cepat;
- b. bahwa agar pelayanan anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan dapat terlaksana dengan baik, diperlukan panduan Asesmen Pra Anestesi/ Sedasi Dan Pra Induksi sebagai landasan bagi penyelenggaraan Asesmen Pra Anestesi/ Sedasi Dan Pra Induksi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang Pemberlakuan Panduan Asesmen Pra Anestesi/ Sedasi Dan Pra Induksi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
2. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang praktek kedokteran (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/Per/III/2011 Penyelenggaraan Pelayanan

Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit;

4. Keputusan Walikota Pekalongan Nomor 445/221 Tahun 2014 tentang Izin Tetap Penyelenggaraan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Kota Pekalongan;
5. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor 174-B/YAI/IV/VI/2015 tentang Penetapan Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;
6. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor 123/SK/YAI/V/II/2012 tentang Pengangkatan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : : PEMBERLAKUAN PANDUAN ASESMEN PRA ANESTESI/ SEDASI DAN PRA INDUKSIDI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN;
- KESATU : Panduan Pelayanan Anestesi Di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan sebagaimana dimaksud tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: PEKALONGAN
Pada Tanggal: 14 Januari 2016

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg. Said Hassan, M.Kes

Tembusan :

1. Manajer Pelayanan
2. Komite Medik
3. Komite Keperawatan
4. Koordinator Instalasi / Urusan / Unit Kerja / Ruangan terkait
5. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
tentang Pemberlakuan Panduan Asesmen Pra Anestesi/ Sedasi Dan Pra
Induksi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
Nomor : 0044/RSSK/SK/I/2016
Tanggal : 14 Januari 2016

PANDUAN ASESMEN PRA ANESTESI/ SEDASI DAN PRA INDUKSI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berhubung anestesi membawa risiko tinggi, maka pemberian anestesi harus direncanakan secara seksama. Asesmen pra anestesi pasien merupakan basis untuk perencanaan tersebut dan untuk penggunaan analgesia pasca operatif.

Asesmen pra anestesi dikerjakan pada setiap pasien oleh dokter spesialis anestesi atau petugas lain yang kompeten menjalankan asesmen pra anestesi beberapa waktu di rawat inap, poliklinik, IGD, ICU, dan ruang lain bila membutuhkan atau sebelum tindakan anestesi/ sedasi atau sesaat sebelum operasi, seperti pada pasien emergensi atau obstetrik

Hasil assesmen pra anestesi menjadi dasar untuk menentukan proses perencanaan sedasi yang aman dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam menginterpretasi temuan hasil pemantauan selama proses anestesi/ sedasi atau tindakan invasive. Jika pasien belum layak di lakukan tindakan anestesi, maka operasi sebaiknya ditunda sampai keadaan memungkinkan dan dokter anestesi wajib berkonsultasi dengan dokter spesialis lain apabila pasien mempunyai penyakit penyerta.

B. DEFINISI

1. Asessmen pra anestesi

Asesmen pra anestesi adalah pemeriksaan pra anestesi yang kerjakan untuk menilai dan mempersiapkan kondisi medis pasien sebelum tindakan anestesi.

Asesmen pra anestesi memberikan informasi yang diperlukan bagi:

- a. Pemilihan pelayanan anestesi dan merencanakan anestesi
- b. Pemberian layanan anestesi yang aman dan tepat dan
- c. Penafsiran temuan pada monitoring pasien

2. Asessmen pra induksi

Asesmen pra induksi adalah pengkajian yang dilakukan pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi meliputi pre, intra dan pasca operasi. Asesmen pra induksi terpisah dari asesmen pra anestesi, karena berfokus pada re-evaluasi stabilitas fisiologis pasien dan kesiapan untuk menjalani prosedur anestesi. Bila anestesi yang harus diberikan secara pra induksi (pada kasus kedaruratan), asesmen pra sedasi dan asesmen pra induksi dapat dilakukan secara berurutan atau secara serempak, tetapi pencatatan asesmen pra sedasi dan asesmen pra induksi dilakukan secara terpisah pada rekam medis.

C. TUJUAN

1. Melakukan penilaian terhadap fungsi napas, fungsi kardiovaskuler, fungsi kesadaran, fungsi ginjal, dan fungsi gastrointestinal
2. Mengetahui status fisik pasien pra operatif
3. Mengetahui dan menganalisis jenis operasi
4. Memilih jenis atau teknik anestesi yang sesuai
5. Memperkirakan penyulit yang mungkin terjadi selama operasi dan pasca bedah
6. Mempersiapkan obat atau alat guna menanggulangi penyulit yang mungkin terjadi

BAB II

RUANG LINGKUP

1. Panduan ini diterapkan kepada semua pasien rawat inap, rawat jalan, ICU, IGD, dan pasien yang akan menjalani suatu prosedur anestesi;
2. Pelaksana asesmen pra anestesi ini adalah semua dokter anestesi yang akan melakukan prosedur tindakan anestesi;
3. Pelaksana asesmen pra induksi ini adalah semua dokter anestesi yang akan melakukan prosedur tindakan anestesi atau perawat anestesi yang mendapat wewenang dari dokter penanggung jawab pasien.

BAB III

TATA LAKSANA

A. Asesmen Pra Anestesi

1. Kunjungan pra anestesi dilaksanakan pada seluruh pasien yang akan menjalani tindakan anestesi oleh dokter spesialis anestesi untuk menilai dan mempersiapkan kondisi medis pasien sebelum tindakan anestesi

Panduan Asesmen Pra Anestesi/ Sedasi Dan Pra Induksi
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

2. Ruangan harus sudah menyiapkan formulir sebelum kunjungan pra anestesi oleh dokter anestesi tiba
3. Pada operasi elektif kunjungan anestesi dilakukan 24 jam sebelum tindakan
4. Pada kondisi khusus seperti keadaan emergency standar prosedur ini dapat dilakukan di ruang persiapan kamar operasi sesuai situasi dan keadaan
5. Hasil asesmen didokumentasikan dalam rekam medis asesmen pra anestesi/ sedasi

Langkah-langkah:

1. Identifikasi pasien
2. Catat/ tempelkan label identitas pasien pada rekam medis
3. Perawat anestesi/ ruangan mengisi formulir meliputi:
 - a. Verifikasi dokter bedah, diagnosa pra operasi, prosedur, sifat operasi, dokter anestesi, dan perawat anestesi untuk memastikan tidak adanya salah tindakan dan identitas
 - b. Tingkat kesadaran pasien
 - c. Perawat anestesi/ ruangan mengisi formulir informasi riwayat kesehatan pasien dengan menanyakan ke pasien/ keluarga/ wali pasien
 - d. Mencatat tanda-tanda vital termasuk derajat nyeri
 - e. Mencatat Pemeriksaan laboratorium, penunjang lain dan hasil pemeriksaan
4. Setelah melakukan pemeriksaan pra anestesi, dokter anestesi mengisi formulir, meliputi:
 - a. Anamnese pasien
 - b. klasifikasi ASA
 - c. Rencana tindakan anestesi
 - d. Instruksi rencana persiapan tindakan anestesi
 - e. Instruksi persiapan lainnya
 - f. Pemeriksaan tambahan yang diperlukan
5. Tanggal, jam saat pemeriksaan, nama dan ditanda tangani oleh dokter anestesi didokumentasikan dalam rekam medis pasien

B. Asesmen Pra Induksi

1. Evaluasi pasien pra anestesi dilakukan oleh dokter anestesi / penata anestesi minimal 30 menit sebelum induksi anestesi.
2. Hasil asesmen di catat dan didokumentasikan dalam rekam medis asesmen pra induksi

Langkah-langkah

1. Identifikasi pasien

2. Menempelkan label/ menulis identitas pasien
3. Dokter/ perawat anestesi mengisi formulir meliputi:
 - a. Verifikasi dokter bedah, diagnosa pra operasi, prosedur, sifat operasi, dokter anestesi, dan perawat anestesi untuk memastikan tidak adanya salah tindakan dan identitas pasien
 - b. Dilakukan anamnesa kajian sistem dan riwayat kesehatan pasien
 - c. Klasifikasi ASA
 - d. Perencanaan pengelolaan anestesi (jenis dan teknik anestesi)
 - e. Pemeriksaan tanda-tanda vital.
 - f. Mencatat hasil pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan penunjang lain
 - g. Posisi pasien pada saat akan menjalani operasi
 - h. Medikasi pra bedah
 - i. Komplikasi pra bedah
 - j. Kesiapan pasien
4. Tanggal, jam saat pemeriksaan, nama dan ditanda tangani oleh dokter/ perawat anestesi didokumentasikan dalam rekam medis pasien
5. Bersama dengan asesi menandatangani dokter anestesi / penata anestesi juga melakukan sign in surgical safety checklist.

BAB IV

DOKUMENTASI

Rumah Sakit Siti Khodijah memberikan gambaran bahwa penulisan sebagai dokumentasi asesmen praanestesi dan asesmen pra induksi yang dilakukan petugas dibukukan dalam rekam medis pasien.

1. Asesmen Pra Anestesi/ Pra Sedasi
2. Asesmen Pra Induksi
3. SPO Asesmen praanestesi
4. SPO Asesmen prasedasi
5. SPO Asesmen pra induksi

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg. Said Hassan, M.Kes

--



Tanggal *Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan*

6

Jam : _____ wib

Nama, Tandatangani



مستشفى السيدة خديجة فكا لوغن

Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah

RUMAH SAKIT "SITI KHODIJAH"

JL. BANDUNG 39 - 47 TELP. (0285) 422845 - 423590 - 424919 FAX. (0285) 425138
PEKALONGAN

e-mail : khodijahpkl@gmail.com

LAPORAN ANESTESI / SEDASI

RM.

Ahlibedah	Ahlianestesi	Penataanestesi
Diagnosapraoperasi	Prosedur	SifatOperasi <input type="checkbox"/> Elektif <input type="checkbox"/> Cito
ASESMEN PRA INDUKSI		
Kardiovaskuler <input type="checkbox"/> Chest Pain <input type="checkbox"/> Penyakitjantung <input type="checkbox"/> GagalJantung Kongestif	EKG : ____ <input type="checkbox"/> DemamRheumatik <input type="checkbox"/> Murmur Jantung <input type="checkbox"/> GangguanKatup Jantung	Suarajantung : ____ <input type="checkbox"/> PerfusiPerifer <input type="checkbox"/> Echo Cardiograph <input type="checkbox"/> Peny. Jantung Koroner <input type="checkbox"/> Hipertensi <input type="checkbox"/> Lainnya ____ <input type="checkbox"/> Tidak Ada
Respiratori <input type="checkbox"/> Asthma <input type="checkbox"/> Bronchitis <input type="checkbox"/> PPOK	Ro. Thorax : ____ <input type="checkbox"/> Pneumonia <input type="checkbox"/> Batukproduktif <input type="checkbox"/> Tuberculosis	SuaraParu : ____ <input type="checkbox"/> Nafaspendek <input type="checkbox"/> ISPA <input type="checkbox"/> Sesaknafas <input type="checkbox"/> Lainnya ____ <input type="checkbox"/> Tidak Ada
Syaraf Kesadaran: <input type="checkbox"/> Compos Mentis <input type="checkbox"/> Apatis <input type="checkbox"/> Samnolen Orientasi: <input type="checkbox"/> TidakMampu <input type="checkbox"/> Orang	<input type="checkbox"/> Sopor <input type="checkbox"/> Soporocoma <input type="checkbox"/> Coma, GCS : ____ <input type="checkbox"/> Tempat <input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Pusing <input type="checkbox"/> NyeriKepala <input type="checkbox"/> CederaMedula Spinalis <input type="checkbox"/> Epistaksis <input type="checkbox"/> KelemahanOtot <input type="checkbox"/> CederaKepala <input type="checkbox"/> Paralisis <input type="checkbox"/> Stroke <input type="checkbox"/> Parkinson <input type="checkbox"/> NyeriPunggung <input type="checkbox"/> Lainnya ____ <input type="checkbox"/> Tidak Ada
Renal <input type="checkbox"/> GagalGinjal <input type="checkbox"/> Hematuria <input type="checkbox"/> Oligouria	<input type="checkbox"/> Anuria <input type="checkbox"/> Ureum ____ <input type="checkbox"/> Creatinin ____	<input type="checkbox"/> EstimasiCreatinin Clearence <input type="checkbox"/> Warna urine ____ <input type="checkbox"/> Glomeronephritis <input type="checkbox"/> Lainnya ____ <input type="checkbox"/> Tidakada
Tanda Vital <input type="checkbox"/> TD ____ mmHg <input type="checkbox"/> HR ____ x/mnt <input type="checkbox"/> RR ____ x/mnt <input type="checkbox"/> Suhu ____ °C <input type="checkbox"/> BB ____ kg		
Data Penunjang Laboratorium : <input type="checkbox"/> Hb ____ <input type="checkbox"/> Gol. Drh ____ <input type="checkbox"/> GDS ____ <input type="checkbox"/> Leukosit ____ <input type="checkbox"/> CT ____ <input type="checkbox"/> BT ____ <input type="checkbox"/> T3 ____ <input type="checkbox"/> T4 ____ <input type="checkbox"/> TSH ____ <input type="checkbox"/> PT/APTT ____ <input type="checkbox"/> BGA ____ <input type="checkbox"/> Anti HAV ____		

Panduan Asesmen Pra Anestesi/ Sedasi Dan Pra Induksi
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

Ednrokin <input type="checkbox"/> Diabetes <input type="checkbox"/> HbsAg <input type="checkbox"/> Lainnya ____ <input type="checkbox"/> Tidakada				<input type="checkbox"/> Anti HIV ____ <input type="checkbox"/> HbsAg ____
Gastrointestinal <input type="checkbox"/> Diarrhea <input type="checkbox"/> RefluksFagus <input type="checkbox"/> Trauma Abdomen <input type="checkbox"/> Tidak Ada <input type="checkbox"/> Mual <input type="checkbox"/> ObstruksiUsus <input type="checkbox"/> Lainnya ____ <input type="checkbox"/> Muntah <input type="checkbox"/> Hepatitis/Serosis Hepatitis				Penunjang Lain : <input type="checkbox"/> ECG <input type="checkbox"/> MRI <input type="checkbox"/> USG <input type="checkbox"/> Echo <input type="checkbox"/> Rontgen <input type="checkbox"/> ____ <input type="checkbox"/> Scan
Alergi <input type="checkbox"/> Makanan <input type="checkbox"/> Tanaman <input type="checkbox"/> Echo <input type="checkbox"/> Lainnya ____ <input type="checkbox"/> Debu <input type="checkbox"/> Obat-obatan : ____ <input type="checkbox"/> Tidak Ada				Posisipasien : <input type="checkbox"/> Supinasi <input type="checkbox"/> Litotom <input type="checkbox"/> Pronasi <input type="checkbox"/> Lateral <input type="checkbox"/> Semi ____ fowler
JalanNafas <input type="checkbox"/> Gigi Bilamulutterbuka, tampak ; <input type="checkbox"/> GerakanSpinaServika <input type="checkbox"/> Hard Palate <input type="checkbox"/> Uvula Base <input type="checkbox"/> MallamPhaty <input type="checkbox"/> GerakanMandibula <input type="checkbox"/> Soft Palate <input type="checkbox"/> Uvula <input type="checkbox"/> Operasisebelumnya ____ <input type="checkbox"/> Tidak Ada <input type="checkbox"/> Anestesisebelumnya ____ <input type="checkbox"/> Tidak Ada <input type="checkbox"/> Pengobatansaatini ____ <input type="checkbox"/> Tidak Ada				MedikasiPrabedah :
Klasifikasi ASA <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/> E				KomplikasiPraBedah :
JenisAnestesi TeknikAnestesi <input type="checkbox"/> Total IV Anest. <input type="checkbox"/> Spinal Anesthesi <input type="checkbox"/> Mask <input type="checkbox"/> Oral ETT <input type="checkbox"/> UmumInhalasi <input type="checkbox"/> Epidural Anesthesi <input type="checkbox"/> Nasal ETT <input type="checkbox"/> LMA <input type="checkbox"/> Sedasi <input type="checkbox"/> Nasal Canule <input type="checkbox"/> O ₂ Mask				

Diperiksa

Dokter / PenataAnestesi

Tanggal : _____

Jam : ____ wib

Nama, Tandatangan